

Peran Koperasi Simpan Pinjam Pondok Sari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Ni Ketut Desy Weda Wulandari^a, I Ketut Westra^b

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: desywewulandari@gmail.com^a, iketutwestra22@gmail.com^b

Abstrak. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pondok Sari memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui penyediaan layanan simpanan, pinjaman, dan kebutuhan usaha anggota. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis peran, manfaat, kendala, dan strategi KSP Pondok Sari dalam memberdayakan anggota secara ekonomi dan sosial. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan KSP Pondok Sari sangat bergantung pada pengelolaan yang baik, partisipasi aktif anggota, serta dukungan regulasi dan pelatihan yang meningkatkan keterampilan anggota. Faktor pendorong seperti pendidikan, pelatihan, dan peningkatan kompetensi anggota memperkuat peran KSP, sementara keterbatasan modal, rendahnya kesadaran anggota, keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi menjadi kendala utama. Strategi yang diterapkan oleh KSP Pondok Sari, termasuk penguatan posisi pasar, penurunan bunga pinjaman, pengembangan pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan, serta adaptasi terhadap perubahan pasar, terbukti penting dalam mengoptimalkan manfaat koperasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pengelolaan dan strategi yang tepat, KSP Pondok Sari dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan, pemenuhan kebutuhan anggota, dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Koperasi Simpan Pinjam, kesejahteraan anggota

Abstract. The Pondok Sari Savings and Loan Cooperative (KSP Pondok Sari) plays a strategic role in improving members' welfare through the provision of savings services, loans, and support for members' business needs. This study employs a *literature review method* to analyze the roles, benefits, constraints, and strategies of KSP Pondok Sari in empowering members economically and socially. The findings indicate that the success of KSP Pondok Sari is highly dependent on effective management, active member participation, and regulatory support as well as training programs that enhance members' skills. Supporting factors such as education, training, and the improvement of members' competencies strengthen the role of the cooperative, while limited capital, low member awareness, and constraints in the utilization of information technology constitute the main obstacles. The strategies implemented by KSP Pondok Sari, including strengthening market position, reducing loan interest rates, developing knowledge of financial products and services, and adapting to market changes, have proven to be essential in optimizing the benefits of the cooperative. This study demonstrates that with proper management and appropriate strategies, KSP Pondok Sari can make a significant contribution to increasing members' income, fulfilling their needs, and achieving sustainable welfare.

Keywords: Savings and Loan Cooperatives, member welfare

PENDAHULUAN

Secara teoritis koperasi memiliki karakteristik yang berpotensi menjadi keunggulan sebagai badan usaha yang dapat berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Koperasi memiliki nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ideal sebagai badan usaha. Koperasi juga memiliki keunggulan potensial yang bisa menjadikannya efisien, posisi tawar yang kuat, pasar yang lebih pasti, sehingga koperasi memiliki keunggulan bersaing yang lebih baik dibandingkan dengan usaha sendiri-sendiri. Namun demikian faktanya terdapat koperasi yang berhasil dan banyak juga yang tidak berhasil. Koperasi yang berhasil tentunya koperasi yang mampu memberikan manfaat kepada anggotanya. Manfaat koperasi tersebut meliputi manfaat ekonomi dan non ekonomi.

Koperasi sebagai badan usaha yang bertujuan menyejahterakan anggotanya, diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi langsung bagi anggotanya melayani pelayanan dari setiap kegiatan usaha koperasi. Anggota harus merasakan bahwa dengan pemenuhan kebutuhan ekonominya melalui koperasi lebih baik dibandingkan kalau bertransaksi dengan non koperasi. Manfaat ekonomi langsung yang diberikan koperasi dapat berupa selisih harga, kemudahan transaksi, kualitas produk yang lebih baik, ketersediaan barang lebih terjamin dan seterusnya. Intinya terbukti bahwa dengan berkoperasi anggota mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan dengan tidak berkoperasi.

Koperasi merupakan salah satu lembaga yang dijadikan pemerintah sebagai bentuk organisasi rakyat yang dapat memajukan kesejahteraan umum. Koperasi dianggap cocok bagi golongan ekonomi rendah untuk meningkatkan taraf hidup ekonominya. Keberhasilan suatu koperasi dilihat dari kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat memberikan kesejahteraan, karena anggota dapat menciptakan nilai tambah dari usaha yang dijalankan. Untuk itu, penting setiap anggota dalam meningkatkan partisipasinya. Anggota koperasi memiliki makna yang sangat penting, selain sebagai pemilik, ia juga merupakan pengguna (konsumen) dalam koperasi. Oleh sebab itu, partisipasi anggota sangatlah dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari lembaga ini. Kesejahteraan anggota dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dipilih dari tingkat pendapatan anggota. Pendapatan ini dapat berupa uang atau juga dalam bentuk barang yang mampu.

KSP Pondok Sari merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jasa keuangan, khususnya simpan pinjam. Koperasi ini didirikan pada tanggal 20 April 2009 di Jalan Cekomaria Gang Adenium Nomor 2, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Pendirian KSP Pondok Sari diprakarsai oleh 20 orang anggota dengan modal awal sebesar Rp20.200.000,00 (dua puluh juta dua ratus ribu rupiah). Kehadiran koperasi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan lembaga keuangan yang mudah diakses, aman, dan berpihak pada kepentingan anggota.

Secara legalitas, KSP Pondok Sari memperoleh pengesahan badan hukum pada tanggal 10 Agustus 2009. Seiring dengan perkembangan usaha dan meningkatnya jumlah anggota, KSP Pondok Sari kemudian melakukan pemindahan lokasi kantor ke Jalan Cekomaria Nomor 88 B, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Perpindahan lokasi ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menjangkau anggota secara lebih optimal.

Dalam konteks pembangunan ekonomi masyarakat, keberadaan KSP Pondok Sari menjadi sangat strategis. KSP Pondok Sari mampu berkontribusi terhadap pengurangan kesenjangan ekonomi, penciptaan peluang usaha baru, serta penguatan ketahanan ekonomi keluarga anggota. Namun, keberhasilan KSP Pondok Sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sangat bergantung pada pengelolaan internal koperasi, partisipasi aktif anggota, serta dukungan regulasi dan kebijakan pemerintah. Adapun visi misi yang dimiliki KSP Pondok Sari yaitu :

Visi :

Menjadi Koperasi Yang Mandiri, Profesional, Mampu Bersaing dan Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.

Misi :

1. Bidang Kelembagaan.
 - a. Memantapkan Organisasi dan Managemen
 - b. Meningkatkan kemandirian dan profesionalisme
2. Bidang Usaha.
 - a. Meningkatkan pelayanan kepada anggota
 - b. Meningkatkan pendapatan.
3. Bidang Keuangan.
 - a. Meningkatkan Pengelolaan Keuangan
 - b. Meningkatkan Permodalan

Penelitian ini berfokus pada analisis peran KSP Pondok Sari dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan meninjau berbagai program, strategi operasional, dan tantangan yang dihadapi. Dengan memahami peran strategis KSP Pondok Sari, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan koperasi simpan pinjam sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis peran koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian teoritis dan pengolahan informasi yang telah tersedia melalui berbagai sumber ilmiah. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian,

dan dokumen resmi terkait koperasi simpan pinjam dan kesejahteraan anggota. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan teknik deskriptif untuk mengidentifikasi peran, manfaat, dan tantangan yang dihadapi koperasi simpan pinjam dalam konteks peningkatan kesejahteraan anggotanya. Dalam tahap ini, peneliti melakukan sintesis informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai hubungan antara koperasi simpan pinjam dan kesejahteraan anggota, serta menyajikannya secara sistematis dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami.⁴

PEMBAHASAN

Tujuan dan fungsi koperasi simpan pinjam pondok sari

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya adalah tujuan utama koperasi. Koperasi di Indonesia bukan perkumpulan modal, tetapi orang-orang, jadi keuntungan bukan ukuran utama kesejahteraan anggota. Meskipun keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, keuntungan bagi anggota lebih penting daripada keuntungan pribadi. Semua ini dapat dilakukan secara seimbang jika unit-unit usaha yang disumbangkan oleh masing-masing anggota digabungkan dalam aktivitasnya. Perusahaan koperasi memiliki tujuan utama untuk mendukung kegiatan usaha anggotanya dan meningkatkan kepentingan ekonomi anggotanya melalui pengadaan barang dan jasa yang mereka butuhkan yang tidak tersedia di pasar atau dengan harga, kualitas, atau syarat yang lebih menguntungkan dari pada yang ditawarkan oleh anggota di pasar atau oleh badan resmi.

Pemerintah membuat koperasi sebagai organisasi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umum. Koperasi dianggap bermanfaat bagi golongan ekonomi bawah untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Keberhasilan suatu koperasi dapat diukur dari kemakmuran anggotanya. Koperasi dapat memberikan kesejahteraan karena anggota memiliki kemampuan untuk menghasilkan nilai tambahan dari bisnis yang dijalankan. Untuk itu, setiap anggota harus meningkatkan keterlibatannya. Anggota koperasi sangat penting karena mereka bukan hanya pemilik tetapi juga pengguna atau konsumen koperasi. Oleh karena itu, partisipasi anggota sangat penting untuk mencapai tujuan lembaga ini. Tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat diukur dari tingkat pendapatan anggota. Pendapatan anggota dapat berupa uang atau barang yang dapat dibeli anggota.

Menurut undang-undang Nomor 25 tahun 1992 pasal 4 menjelaskan tentang fungsi dan peranan koperasi sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan keterampilan ekonomi anggota tertentu dan Masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berpartisipasi aktif dalam Upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan Masyarakat.
3. Penguatan ekonomi sebagai landasan kekuatan dan ketahanan ekonomi melalui koperasi.
4. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas dasar kekeluargaan dan demokrasi Pancasila.
6. Menjadi sarana peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi anggota.
7. Mendukung pengelolaan keuangan anggota agar lebih tertib, produktif, dan bertanggung jawab.
8. Memperkuat permodalan koperasi sebagai dasar peningkatan kualitas pelayanan dan keberlanjutan usaha koperasi.
9. Menumbuhkan sikap kebersamaan, kepercayaan, dan tanggung jawab antaranggota koperasi.
10. Berperan dalam penguatan perekonomian masyarakat, khususnya di lingkungan sekitar KSP Pondok Sari.

Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pondok Sari juga memiliki tujuan dan fungsi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota secara berkelanjutan melalui kegiatan usaha simpan pinjam yang sehat, aman, dan bertanggung jawab.
2. Menghimpun simpanan dari anggota dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman sebagai upaya memenuhi kebutuhan permodalan anggota.
3. Mewujudkan koperasi yang mandiri, profesional, dan mampu bersaing dalam mendukung pertumbuhan ekonomi anggota.
4. Menyediakan pelayanan simpan pinjam yang profesional, efektif, efisien, transparan, dan adil sesuai dengan prinsip koperasi.
5. Mengembangkan potensi ekonomi anggota serta mendorong kemandirian usaha anggota koperasi.

Peran koperasi simpan pinjam pondok sari dalam mewujudkan kesejahteraan bersama

Fokus Pembangunan ekonomi adalah untuk mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera secara fisik dan mental. Koperasi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat karena mereka adalah suatu badan usaha bersama yang berdasarkan nilai-nilai bersama, dan pertumbuhan ekonomi sebagai penggerak utama seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan bidang lainnya yang dilaksanakan seirama, selaras, dan serasi dengan keberhasilan pembangunan ekonomi yang telah dicapai. Peranan koperasi sebagai suatu lembaga dalam mensejaterahkan serta memajukan perekonomian rakyat telah banyak ditunjukkan di berbagai negara besar di dunia, salah satunya di Indonesia.

Di Indonesia meskipun ada undang-undang yang mendukung konsep koperasi, itu masih belum efektif. Dalam era otonomi daerah, setiap

daerah, terutama masyarakat desanya, harus percaya bahwa kegiatan ekonomi rakyat dapat diperhitungkan dan diandalkan melalui koperasi. Koperasi harus berubah menjadi koperasi anggota daripada koperasi pengurus. Jika itu benar-benar koperasi, tidak akan ada program atau kegiatan yang tidak berkaitan dengan kepentingan atau kebutuhan anggota. Dengan kata lain, setiap produk atau kegiatan harus didasarkan pada persetujuan atau restu anggota. Karena anggotalah yang berhak untuk mencari keuntungan yang seharusnya lebih besar dengan bantuan organisasi koperasi, koperasi tidak berhak untuk mencari keuntungan.

Koperasi memiliki dua jenis keanggotaan: terbuka, yang berarti semua orang dapat menjadi anggota, terlepas dari jenis koperasi, dan sukarela, yang berarti tidak ada syarat untuk menjadi anggota. Semua orang yang berpartisipasi memiliki hak dan kewajiban yang sama. Kegiatan ekonomi berbasis keluarga disebut kolaboratif. Oleh karena itu, meningkatkan kesejahteraan para anggotanya adalah tujuan utama koperasi. Dengan adanya koperasi, anggota yang membutuhkan bahan pokok dapat memperolehnya dengan harga yang lebih murah. Selain itu, anggota yang membutuhkan modal kerja dapat mengajukan pinjaman ke koperasi. Para anggota terhindar dari rentenir yang menawarkan pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi karena hal ini. Manajemen perusahaan harus memperhatikan program kesejahteraan anggota. Program yang baik harus

memenuhi kebutuhan anggota dan mengikuti konsistensi internal dan eksternal. Perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa kesejahteraan anggota; kesejahteraan anggota dimaksudkan agar anggota tetap ingin bekerja sama dengan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Ikbaldin (2019) indikator kesejahteraan yang dimaksud dalam kesejahteraan anggota adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan keluarga
2. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan.
3. Tingkat Pendidikan keluarga
4. Tingkat kesejahteraan keluarga.
5. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat, khususnya bagi anggota dan pelaku usaha kecil. Selain sebagai penyedia layanan keuangan, Koperasi Simpan Pinjam juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan memperkuat ekonomi kerakyatan. Dana pinjaman yang diberikan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi anggota.

Sejalan dengan tujuan dan fungsi yang telah ditetapkan, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pondok Sari tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi anggota dan masyarakat. Pelaksanaan tujuan dan fungsi tersebut diwujudkan secara nyata melalui berbagai peran strategis yang dijalankan koperasi dalam kegiatan operasional dan pelayanan kepada anggota. Oleh karena itu, peran KSP Pondok Sari dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berperan sebagai lembaga keuangan koperasi yang menyediakan layanan simpan pinjam bagi anggota secara aman, terpercaya, dan berkelanjutan.
2. Menjadi mitra strategis anggota dalam memenuhi kebutuhan permodalan untuk keperluan usaha maupun kebutuhan produktif lainnya.
3. Mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pengelolaan dana yang profesional dan bertanggung jawab.
4. Berperan dalam mendorong kemandirian dan pengembangan usaha anggota koperasi.
5. Menjadi sarana pemberdayaan ekonomi anggota melalui pengelolaan keuangan yang tertib dan produktif.
6. Menumbuhkan dan memperkuat nilai-nilai koperasi, seperti kebersamaan, kepercayaan, dan tanggung jawab antaranggota.
7. Berperan dalam memperkuat permodalan koperasi guna meningkatkan kualitas pelayanan dan keberlanjutan usaha.
8. Mendukung stabilitas ekonomi anggota melalui pelayanan keuangan yang adil dan transparan.

9. Berkontribusi dalam pengembangan perekonomian masyarakat di lingkungan sekitar koperasi.
10. Menjadi wadah partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi yang berlandaskan prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Kesejahteraan anggota koperasi tercapai jika koperasi mampu memenuhi kebutuhan anggota secara menyeluruh, termasuk memberikan pendampingan moral dan non-moral, serta dikelola dengan baik. Pengelolaan yang buruk dapat menurunkan loyalitas anggota, mengurangi kepercayaan, dan mengakibatkan mundurnya anggota dari koperasi (Finanto & Iswanto, 2020). Koperasi yang dikelola dengan baik dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, termasuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan anggota.

Koperasi membantu anggota melalui layanan simpan pinjam, penyediaan barang, dan jasa yang mempermudah pemenuhan kebutuhan anggota. Kesejahteraan anggota dapat diukur dari kemudahan akses terhadap layanan koperasi dan peningkatan pendapatan anggota setelah bergabung. Partisipasi aktif anggota menjadi faktor penting, karena tanpa partisipasi, koperasi tidak dapat beroperasi secara optimal. Namun, masih terdapat rendahnya kesadaran anggota untuk memanfaatkan semua layanan koperasi, seperti layanan pertokoan, kredit, serta mengikuti

pendidikan dan pelatihan yang diadakan.

Secara keseluruhan, keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sangat bergantung pada pengelolaan yang baik dan partisipasi aktif anggota dalam berbagai program dan layanan yang tersedia.

Kendala-kendala yang dihadapi koperasi simpan pinjam pondok sari

1. Faktor pendorong

Adapun faktor yang mendorong meningkatnya kesejahteraan KSP Pondok Sari adalah Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi anggota/pegawai KSP Pondok Sari. Peningkatan pengetahuan dalam hal ini, disini pegawai atau anggota koperasi diharuskan untuk bisa memasarkan produk dan menguasai teknologi sesuai dengan bidang usahanya. Kesemuanya itu didapatkan dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas koperasi dan UKM, tingkat pendidikan juga berpengaruh dalam hal ini. Seminar-seminar yang diadakan ini sangat membantu bagi setiap anggota/pegawai dari koperasi dalam meningkatkan kemampuan dalam menjalankan koperasi sesuai fungsi dan tugas masing-masing. Melalui ini juga para peserta yang hadir akan lebih cepat memperoleh informasi yang berkaitan dengan koperasi maupun kewirausahaan. Adanya pelatihan atau seminar inilah yang mendorong dalam

peningkatan kesejahteraan anggota. Dengan ini potensi SDM (Sumber Daya Manusia) koperasi dapat dikembangkan. Oleh karenanya, sepanjang koperasi dapat mendorong orang untuk berkoperasi, maka itu merupakan hal yang sangat bermanfaat. Anggota/pegawai merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh KSP Pondok Sari dalam pemenuhan kebutuhan. KSP Pondok Sari juga dapat membantu anggota dalam pemenuhan kebutuhan. Pada umumnya koperasi akan menambah atau memperluas usahanya selain memberikan banyak keuntungan juga menambah pendapatan demi kesejahteraan anggotanya. KSP Pondok Sari berusaha untuk memenuhi kebutuhan anggota/pegawai demi kesejahteraan bersama tercukupi, selain itu memenuhi kebutuhan pokok, juga membantu para pegawai untuk membantu biaya pendidikan anak-anaknya. Adanya pelayanan koperasi ini, maka akan memberikan kontribusi yang berarti, dalam menopang kebutuhan ekonomi anggotanya. Anggota koperasi dapat menggunakan jasa keuangan koperasi, tanpa harus berbelit-belit. Oleh karena itu, KSP Pondok Sari memberikan pelayanan yang baik kepada anggotanya.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam peningkatan kesejahteraan anggota, sebagai berikut:

- a. Terbatasnya modal dalam peminjaman kredit
- Terbatasnya modal untuk peminjaman, karena koperasi ini masih dalam lingkungan yang berskala kecil, maka peminjaman yang dilakukan oleh KSP Pondok Sari baru bisa dirasakan oleh kalangan anggota atau pegawai yang membutuhkannya. Hal ini yang mendorong KSP Pondok Sari belum bisa untuk meminjamkan kepada masyarakat luas, apalagi koperasi ini berskala kecil. Mereka yang bisa meminjam dalam koperasi ini terlebih dahulu bergabung menjadi anggota KSP Pondok Sari. Terbatasnya modal koperasi mengakibatkan terbatasnya peminjaman yang diberikan kepada masyarakat luas. Anggota koperasi pun harus memenuhi syarat-syarat tertentu untuk melakukan peminjaman, seperti melengkapi identitas diri, harus menjadi anggota koperasi terlebih dahulu dan peminjam yang dilakukan harus jelas maksud dan tujuannya.
- b. Kurangnya kesadaran dalam melakukan pinjaman dalam suatu unit usaha koperasi
- Kesadaran menurut KBBI merupakan keinsafan, keadaan mengerti dan hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang.
- Kurangnya kesadaran dalam melakukan pinjaman disuatu unit usaha KSP Pondok Sari menjadi suatu kendala untuk meningkatkan kesejahteraan anggota secara menyeluruh. Terkadang dalam KSP Pondok ada saja anggota koperasi yang meminjam tidak melakukan pembayaran tepat waktu, banyak faktor yang menyebabkan hal ini. Misalnya, anggota koperasi yang tidak mempunyai uang dan tidak mampu melakukan pembayaran atau karena anggota koperasi lupa atau kurangnya kesadaran yang dimiliki. Inilah yang menjadi faktor dalam peningkatan kesejahteraan ini. Permasalahan seperti itu sering terjadi dalam suatu koperasi, langkah yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam dalam hal ini yaitu satu orang pegawai koperasi ditugaskan untuk menagih pinjaman yang dilakukan anggota dengan syarat sesuai dengan norma-norma yang berlaku, tidak memaksa dan tidak merugikan kedua belah pihak.
- c. Keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam.

Sistem administrasi dan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta menyulitkan pengawasan terhadap arus kas koperasi. Kondisi tersebut dapat mengurangi tingkat akurasi dan transparansi pengelolaan keuangan, yang sangat penting dalam menjaga kepercayaan anggota. Selain itu, keterbatasan penggunaan teknologi informasi menyebabkan pelayanan kepada anggota menjadi kurang efisien, seperti proses pengajuan pinjaman, pembayaran angsuran, dan penyampaian informasi koperasi yang masih memerlukan waktu relatif lama. Hal ini dapat menurunkan tingkat kepuasan anggota terhadap layanan koperasi. Kurangnya pemanfaatan teknologi juga menghambat koperasi dalam melakukan inovasi layanan serta pengembangan usaha yang lebih modern dan kompetitif. Akibatnya, koperasi sulit untuk meningkatkan kinerja dan daya saing, sehingga berdampak pada terhambatnya peningkatan

kesejahteraan anggota secara berkelanjutan.

Strategi koperasi simpan pinjam pondok sari dalam mengatasi kendala-kendala dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggota

Strategi merupakan langkah yang diambil oleh pemimpin untuk mengatasi suatu masalah yang terjadi dalam suatu organisasi. Strategi dalam penelitian ini merujuk pada, bagaimana KSP Pondok Sari mampu menjadi koperasi yang unggul dan berhasil. Keberhasilan yang dicapai koperasi ini berkat kemampuan koperasi dalam menyusun strategi yang digunakan dalam mengatasi suatu masalah-masalah yang sedang dihadapi. Ada beberapa strategi dalam menentukan faktor-faktor keberhasilan koperasi simpan pinjam pondok sari, yaitu:

1. Penguatan Posisi Pasar Koperasi Koperasi simpan pinjam perlu memperkuat posisi pasarnya dengan fokus pada kebutuhan spesifik anggota. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan layanan keuangan yang mudah diakses, cepat, dan sesuai dengan karakteristik usaha anggota. Selain itu, koperasi dapat mendorong integrasi vertikal dengan melibatkan anggota tidak hanya sebagai peminjam, tetapi juga sebagai pemilik dan pengguna aktif layanan koperasi, sehingga tercipta loyalitas dan keberlanjutan usaha koperasi.
2. Pengembangan Pengetahuan Unik tentang Produk dan Layanan Keuangan Koperasi harus memiliki pemahaman yang mendalam dan unik mengenai produk simpan pinjam yang ditawarkan,

termasuk skema simpanan, pinjaman, serta manajemen risiko kredit. Pengetahuan ini menjadi keunggulan kompetitif koperasi dalam memberikan solusi keuangan yang lebih fleksibel dibandingkan lembaga keuangan lain, khususnya bagi anggota dengan skala usaha kecil dan menengah.

3. Pemahaman Menyeluruh terhadap Rantai Usaha Anggota Strategi keberhasilan koperasi simpan pinjam juga ditentukan oleh kemampuan koperasi dalam memahami rantai produksi dan aktivitas ekonomi anggota. Dengan mengetahui alur usaha anggota—mulai dari permodalan, produksi, distribusi, hingga pemasaran—koperasi dapat merancang produk pinjaman yang tepat sasaran serta membantu anggota meningkatkan produktivitas dan pendapatan usahanya.
4. Penerapan Strategi yang Adaptif terhadap Perubahan Pasar Koperasi perlu menerapkan strategi yang cermat dan adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Hal ini mencakup kemampuan pengurus dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat, melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan simpan pinjam, serta menyesuaikan produk dan layanan koperasi sesuai dengan perkembangan kebutuhan anggota dan dinamika ekonomi.
5. Kebijakan Penurunan Bunga Pinjaman yang Kompetitif Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, koperasi simpan pinjam dapat menerapkan kebijakan suku bunga pinjaman yang lebih rendah dan kompetitif

dibandingkan lembaga keuangan non-koperasi. Penurunan bunga pinjaman harus tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian agar koperasi tetap sehat secara keuangan, sekaligus mampu meringankan beban anggota dalam mengembangkan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pondok Sari berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui penyediaan simpanan, pinjaman, dan layanan usaha yang mendukung kebutuhan anggota. Keberhasilan koperasi sangat bergantung pada pengelolaan yang baik dan partisipasi aktif anggota. Faktor pendorong seperti pelatihan, pendidikan, dan peningkatan keterampilan anggota dapat memperkuat peran koperasi, sementara keterbatasan modal, rendahnya kesadaran anggota, dan keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi menjadi hambatan utama. Strategi yang diterapkan, termasuk penguatan posisi pasar, penurunan bunga pinjaman, dan adaptasi terhadap perubahan pasar, sangat penting untuk mengoptimalkan manfaat koperasi bagi anggota. Dengan penerapan strategi yang tepat, KSP dapat meningkatkan pendapatan, memenuhi kebutuhan anggota, dan mendorong kesejahteraan yang berkelanjutan.

Saran

1. Koperasi perlu meningkatkan kapasitas manajemen dan tata kelola agar pengelolaan lebih profesional dan akuntabel.
2. Anggota harus lebih aktif berpartisipasi dalam seluruh layanan dan program koperasi untuk memaksimalkan manfaat.
3. Pemerintah atau pihak terkait dapat memberikan dukungan berupa modal, pelatihan, dan pendampingan agar KSP mampu berkembang dan memperluas jangkauan pelayanan.
4. Koperasi disarankan menerapkan strategi inovatif dan adaptif

terhadap perubahan pasar untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Putra Manuaba, Ida, Ni Wayan Dian Irmayani, Fridolin Katarina Sani, and Politeknik Nasional. "Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Mensejahterakan Anggota Pada KSP Duta Sejahtera." *EKOMA : Jurnal Ekonomi* 3, no. 3 (2024).
- Diana Safitri, Adha Nursanjaya, Della Hutaunik, Eva Mayshita, Rachma Tasya Mufida. "Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya UMKM Di Kota Jawa Tengah 2019 – 2021." *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 5 (2025): 294–305.
- Handayani, Tri, Avelius Domingus Sore, and Yunita Astikawati. "PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KOPERASI UNIT DESA BALE YOTRO DESA BELOYANG." *JURKAMI:Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2020). <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/>.
- Ikbaludin, Ikbaludin. "PERAN KOPERASI KARYAWAN UIKA (KIKA) DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA (STUDI KASUS PADA KOPERASI KIKA UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR)." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (February 15, 2019): 119–32. doi:10.29313/amwaluna.v3i1.4279.
- Laudengi, Ramdan, Rikan Mokodompit, Angriani Putri Ibrahim, Ismin Sahali, and Agung Erlangga Kohongia. "PERAN KOPERASI

- DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN BERSAMA MELALUI GOTONG ROYONG DAN PARTISIPASI ANGGOTA AKTIF THE ROLE OF COOPERATIVES IN IMPROVING SHARED WELFARE THROUGH MUTUAL COOPERATION AND ACTIVE MEMBER PARTICIPATION.” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024). <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.
- Rijal Fadli, Muhammad. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54. doi:10.21831/hum.v21i1.
- Rizky, Dwi, Wulan Maulida, Anggun Putri, Ady Triyas, Hilda Lolita Putri, Info Artikel, Saran Penulisan, Referensi : Maulida, and D R W Triyas. “Dinamika Keterlekatan Ekonomi: Hubungan UMKM Dengan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Usaha INFO PENULIS.” *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)* 4, no. 1 (2024): 322-329. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>.
- Ryan Irwansyah Pasaribu, and Kusmilawaty Kusmilawaty. “Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya.” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2, no. 2 (April 24, 2024): 359–68. doi:10.55606/jumia.v2i2.2940.
- Subadriyah, Subadriyah. “Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Syari’ah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.” *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal* 2, no. 1 (April 30, 2018): 1–15. doi:10.21070/perisai.v2i1.1084.
- Wahyuni, Suti, Nila Kesumawati, and Faisal Riza. “PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI SMA NEGERI 1 PALEMBANG.” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 6, no. 2 (2025).
- Zaim, Mohamad, Ketahanan Nasional, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah, and Mada Yogyakarta. *Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Anggota (Studi Pada Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).* *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam.* Vol. 3, 2018.